

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian survei adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data (Azwar; dkk, 2003).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Pengetahuan	Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang alur pembuatan gigi tiruan	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan	Tingkat pengetahuan: Baik 76% - 100% Sedang 56%-75% Kurang <56% (Arikunto, 2006)	Ordinal
-Gigi tiruan	Gigi tiruan merupakan alat tiruan yang digunakan untuk menggantikan gigi yang telah hilang	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan	1 = A (ya) 0 = B (tidak)	Ordinal

-Tenaga kesehatan dalam pembuatan gigi tiruan	Dokter gigi dan dokter gigi spersialis yang bekerja sama dengan kenisi gigi	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan	1 = A (ya) 0 = B (tidak)	Ordinal
-Pentingnya membuat gigi tiruan pada dokter gigi yang bermitra dengan teknisi gigi	dokter gigi dan teknisi gigi sangat berkompeten dalam pembuatan gigi tiruan	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan	1 = A (ya) 0 = B (tidak)	Ordinal
1. Sikap	Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian responden dalam menjawab pertanyaan tentang alur pembuatan gigi tiruan	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan	Tingkat presentase sikap: 0%-20% sangat tidak baik, 21%-40% tidak baik, 41%-60% cukup, 61%-80% baik, 81%-100%,sangat baik, (Riduwan, 2009)	Ordinal
-Alur pembuatan gigi tiruan	Alur dalam pembuatan gigi tiruan dalam penelitian ini adalah pembuatan gigi tiruan dilakukan dilaboratorium gigi oleh teknisi gigi sesuai dengan surat perintah kerja (SPK) yang diberikan dokter gigi	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan	Tingkat presentase sikap: 0%-20% sangat tidak baik, 21%-40% tidak baik, 41%-60% cukup, 61%-80% baik, 81%-100%,sangat baik, (Riduwan, 2009)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Kotagajah, Kecamatan Kota Gajah yang berjumlah 485 KK.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Masyarakat desa Kotagajah memiliki karakteristik yang homogen dengan rata rata pendidikan SLTA dan mayoritas bekerja sebagai buruh tani. Terkait dengan populasi yang memiliki karakteristik yang sama atau homogen maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diselesaikan sebagai sampel (Notoatmodjo,2012).

Rumus untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2016).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau responden

N = Ukuran populasi

E = Presentasi margin eror ditolerir, e=10%

Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{485 \text{ kk}}{1 + 485(0,1)^2}$$

$$n = \frac{485}{1 + 485(0,1)^2}$$

$$n = \frac{485}{1 + 4,85}$$

$$n = \frac{485}{5,85} = 82,90 \rightarrow 83KK$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 83 KK dari masyarakat desa Kota Gajah, kecamatan Kota Gajah Tahun 2023. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah orang dewasa dan pralansia dengan umur 25-59 tahun. Gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah mengalami kerusakan sehingga dapat mengakibatkan kehilangan gigi (Saleh, 2021). Yang mengharuskan untuk dibuatkan gigi tiruan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat didesa Kota Gajah, kecamatan Kota Gajah. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2023.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui uji validitas dan reabilitas dengan melibatkan 30 responden (hasil terlampir). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2013).

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukuranya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada sisi dan kegunaan instrumen. Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya

suatu kuesioner (Darma, 2021). Peneliti melakukan uji validitas pada responden sebanyak 30 responden masyarakat desa Kotagajah.

Uji validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien r_{xy} dengan menggunakan *Product Moment*. Setelah nilai r_{xy} diperoleh, kemudian masuk kedalam rumus r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikat 5% dan $n = n-2$ maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $> r$ tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item correlation*.

Dari hasil analisis didapat sebagai hasil sebagai berikut:

Hasil Perhitungan pada Kuesioner

Dengan Menggunakan SPSS

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	R Tabel	Keterangan
1	0,523	0,374	valid
2	0,651	0,374	Valid
3	0,576	0,374	Valid
4	0,490	0,374	Valid
5	0,651	0,374	Valid
6	0,448	0,374	Valid
7	0,399	0,374	Valid
8	0,576	0,374	Valid
9	0,461	0,374	Valid
10	0,523	0,374	Valid
11	0,531	0,374	valid

3.5.2 Uji Reabilitas

Konsep dalam reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikat yang digunakan (Darma, 2021). Penelitian ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*, tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6, hingga 0,7.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reabilitas.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reabilitas.

Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Dengan menggunakan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	12

Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2023) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reabilitas jika koefisien reabilitas Alpha cronbach lebih dari 0,70. Maka dari hasil uji reabilitas kuesioner ini sudah reliabel.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel *dependen* (variabel terikat) dan variabel *independen* (variabel bebas). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah alur gigi tiruan. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap. Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* (Ferdinand, 2014).

Aspek pengukuran dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel pengetahuan dan variabel sikap. Variabel pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Dichotomous scala* atau skala Guttmen. Skala Guttmen merupakan skala pengukuran yang ingin mendapatkan jawaban tegas, misalnya iya, tidak; benar, salah; pernah, tidak pernah; positif, negatif dan sebagainya (Yuliarmi, 2019). Penelitian ini diukur dengan menentukan penilaian kuesioner dengan skor 0=B (salah) skor 1=A (benar).

Variabel sikap dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator variabel akan dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala ini tergolong ke dalam tipe skala ordinal/interval. Jawaban pada setiap butir pertanyaan dalam skala ini dapat berupa kata-kata seperti : 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 cukup setuju, 2 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju; kata kata lain misalnya: 5 selalu, 4 sering, 3 kadang-kadang, 2 hampir tidak pernah, 1 tidak pernah; atau kata-kata lain; 5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 tidak baik, 1 sangat tidak baik. (Yuliarmi, 2019).

Aspek pengukuran pengetahuan diukur menggunakan 11 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 1 dan jawaban terendah diberi nilai 0 diukur menggunakan Skala Guttman (setuju-tidak setuju) Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban benar : $11 \times 1 = 11$ Nilai terendah : jumlah pertanyaan x jawaban salah : $11 \times 0 = 0$ Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian pengetahuan, yaitu
Tinggi : jika nilai responden >6
Rendah : jika nilai responden ≤ 6 (Yulianti R.N, 2021).

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Skala Likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan prilaku.

Skala liker kerap digunakan sebagai skala penilaian karena memberi nilai terhadap sesuatu untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor :

1. Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5
2. Setuju (ST) diberikan skor 4
3. Ragu (RG) diberikan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberikan 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda (Maryuliana,2016).

Perhitungan indeks jawaban responden dilakukan rumus sebagai berikut:

Nilai Indeks : $(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)$

Keterangan :

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

Jumlah skor perhitungan awal nilai indeks tersebut selanjutnya akan digunakan untuk mendapatkan Presentase Skor Perhitungan. Sebelum mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu kita harus mengetahui nilai indeks maksimum dan nilai indeks minimum.

Nilai Indeks Maksimum (Y) : Skor tertinggi likert x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden.

Nilai Indeks Minimum (X) : Skor terendah likert x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden (Riduwan, 2009).

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengidentifikasi subyek berupa nama, jenis kelamin, umur, dan pekerjaan, sebelum lembar kuesioner diberikan kepada responden peneliti akan memberikakan lembar persetujuan terlebih.

Setelah lembar persetujuan diterima oleh responden dan disetujui maka peneliti akan memberikan lembar kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang dipandu oleh peneliti tentang alur pembuatan gigi tiruan.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Tahapan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS data yaitu (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing*

Jumlah data yang telah diperoleh dari 83 responden diperiksa kembali kelengkapannya

2. *Coding*

Data yang telah melalui *editing* dilakukan pemberian kode.

3. *Entry Data*

Tindakan memasukkan data dari 83 responden yang telah dilakukan *coding* ke dalam tabel.

4. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8.2 Analisis Data

Menurut Sugiono (2010), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Caranya dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel yang disajikan secara deskriptif. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap alur pembuatan gigi tiruan di Desa Kota Gajah Kecamatan KotaGajah Tahun 2023.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam susunan baik dan rapih. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapannya agar data yang didapat sesuai dengan kriteria dan konkrit untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer
4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan presentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus presentase dari (Adamm Malik 2018, 88).

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah item soal

5. Kemudian data yang telah disusun dan dihitung kemudian disajikan dalam bentuk tabel.